

**MIMPI MENURUT ERICH FROMM (ANALISIS FILSAFAT
EKSISTENSIALISME JEAN PAUL SARTRE)**

SKRIPSI

**OLEH:
WAL IQRAM**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**MIMPI MENURUT ERICH FROMM (ANALISIS FILSAFAT
EKSISTENSIALISME JEAN PAUL SARTRE)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Wal Iqram

NIM: 200103030311

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wal Iqram

NIM : 200103030311

Tempat/Tanggal Lahir : Laulalang, 14 Februari 2002

Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Mimpi Menurut Erich Fromm (Analisis Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin 26 Juni 2025

Yang membuat pernyataan.



Wal Iqram
NIM: 200103030311



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 1973/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Wal Iqram
NIM : 200103030311
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Mimpi Menurut Erich Fromm (Analisis Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre)**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 19 September 2025
Ketua Prodi AFI,

Husni Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

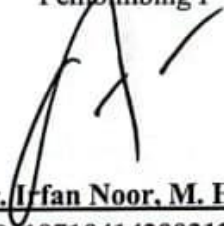
MIMPI MENURUT ERICH FROMM (ANALISIS FILSAFAT EKSISTENSIALISME JEAN PAUL SARTRE)

Dipersembahkan dan disusun oleh :

Wal Iqram
NIM. 200103030311

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I


Dr. Irfan Noor, M. Hum.
NIP. 197104142003121005

Pembimbing II


Drs. Abdul Sani, M.Pd.
NIP. 196305031991031004

Mengetahui

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam


Husnul Khotimah, M.Ag.
NIP. 199204242019032018

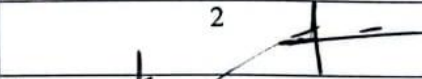
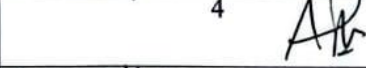
PENGESAHAN SKRIPSI

MIMPI MENURUT ERICH FROMM (ANALISIS FILSAFAT EKSISTENSIALISME JEAN PAUL SARTRE)

WAL IQRAM
NIM: 200103030311

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: 16 Oktober 2025

Dewan Penguji

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	H. Abdul Hakim, M.Ag (Ketua Penguji)	1 
2	Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum (Penguji 1)	2 
3	Drs. Abdul Sani, M.Pd (Penguji 2)	3 
4	Ahda Fithriani, S.H.I., MHI (Penguji 3)	4 
5	Husnul Khotimah, M.Ag (Notulis)	5 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji tuhan semesta Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Mimpi Menurut Erich Fromm (Analisis Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre)”. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dengan penuh kesadaran, penulis memahami bahwa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah tugas yang mudah tanpa pertolongan dan rida Allah Swt, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan, dan dorongan hingga tahap ini. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghormatan kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag., yang telah menyetujui dan mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Husnul Khotimah, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Ahda Fithriani, MHI., yang

telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen Pembimbing Skripsi 1, Dr. Irfan Noor, M.Hum., yang telah memberikan bimbingan, pelajaran, motivasi, dan arahan: baik secara lisan maupun tulisan kepada penulis selama melakukan penelitian hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing 2, Drs. Abdul Sani, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, pelajaran, dan arahan yang sangat berharga sejak awal perkuliahan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bermanfaat sehingga menambah dan membentuk pribadi penulis menjadi lebih baik.
7. Keluarga Tercinta, terkhusus kedua orang tua, Ayah Ramli Syukri dan Ibu Rosmini Tibe tercinta yang selalu memberi dukungan baik dari segi materi maupun moral. Terima kasih telah selalu ada untuk mendoakan dan memberikan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik dalam perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Kepada sahabat *9 Sons of Communitas*, Ahmad Saukani, Ahmad Naufal, Addi Anshari, Muhammad Dirham, S.Ag, Hairul, S.Ag, Hadiri, S.Ag, Muhaimin, S.Ag, Sulaiman Rasyid., yang telah memberikan bantuan serta motivasi yang sangat berharga kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas

waktu yang diberikan untuk menjalin persahabatan ini, menjadi teman berdiskusi, menjadi tempat bercerita keluh-kesah atas masalah yang dihadapi, menjadi teman untuk menaklukkan Bukit, Gunung, dan Pantai, dan juga menjadi penyemangat penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai masa tak terhingga.

Akhir Kata, penulis berharap bahwa mereka semua diberikan rahmat, taufik, hidayah, serta keselamatan abadi oleh Allah Swt. Harapan besar juga, semoga karya ini dapat menjadi berkah, manfaat, dan referensi keilmuan bagi para pengkaji dan pembaca secara umum. *Aamiin.*

Banjarmasin, 2 Juni 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Transliterasi Arab-Indonesia

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

ـَ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	Ai	a dan i
ـَوَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab		
بَـ	Â	a dengan topi di atas
يَـ	Î	i dengan topi di atas
وَـ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan

sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>al-Jâmî'ah al- Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdat al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau

cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdz</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajr</i>
الْحَرَكَةُ الْأَشْرِيَّاهُ	<i>al-harakat al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhad an lâ ilâha illâ al-llâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>maulânâ Malik al-Shâlih</i>
يَا رُبُّكَ اللَّهُ	<i>yu ‘tsirukum al-llâh</i>
الْمُظَاهِرَةُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
هُبُّ الْأِسْطِطْلَاعِ	<i>Hub al-istithilâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddat al-mashnû’ati min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>Tharf al-‘ain</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-Musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

ABSTRAK

Wal Iqram, 200103030311: *Mimpi Menurut Erich Fromm (Analisis Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre)*, pembimbing Dr. Irfan Noor M.Hum., sebagai pembimbing I; dan Drs. Abdul Sani, M.Pd., sebagai pembimbing II, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2025.

Kata Kunci: *Mimpi, Erich Fromm, Eksistensialisme, Jean Paul Sartre*

Fenomena mimpi telah lama menjadi objek perdebatan di berbagai bidang keilmuan, baik dalam psikologi, agama, maupun filsafat. Dalam konteks filsafat, mimpi tidak hanya dipahami sebagai aktivitas alam bawah sadar, tetapi juga sebagai cerminan dari keberadaan dan makna eksistensial manusia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kajian filosofis yang mengkaji mimpi sebagai ekspresi eksistensi manusia secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi pemikiran Erich Fromm tentang mimpi sebagai bentuk komunikasi simbolik yang memiliki makna psikologis dan kemanusiaan yang dalam, serta menganalisisnya melalui perspektif filsafat eksistensialisme Jean Paul Sartre yang menekankan pada kebebasan, kesadaran manusia, dan makna dalam eksistensi manusia. Rumusan masalah penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana konsep mimpi menurut Erich Fromm. 2) Bagaimana analisis filsafat eksistensialisme Jean Paul Sartre terhadap pandangan Erich Fromm tentang kaitan mimpi dan eksistensi manusia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*), serta menggunakan analisis hermeneutika filosofis sebagai pisau bedah untuk memahami teks dan pemikiran tokoh. Data primer diambil dari Buku “Bahasa yang Terlupakan: Pengantar Tafsir Mimpi, Dongeng, dan Mitos” karya Erich Fromm dan buku “Psikologi Imajinasi” karya Jean Paul Sartre, data sekunder berasal dari buku, jurnal, skripsi, artikel, dan literatur lainnya yang relevan. Data diolah menggunakan teknik *content analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Erich Fromm memandang mimpi sebagai bahasa simbolik yang mampu mengungkapkan kondisi psikologis manusia secara jujur, serta memberikan wawasan terhadap kepribadian individu (si pemimpi). Sementara itu, berdasarkan analisis filsafat eksistensialisme Jean Paul Sartre terhadap pandangan Erich Fromm tersebut, menemukan bahwa mimpi sebagai bagian dari kesadaran imajinatif pasif, yang di mana kebebasan manusia dalam mimpi tidak sepenuhnya hadir karena tidak adanya kesadaran reflektif. Karena itu, Sartre memandang bahwa manusia tidak dapat mengontrol atau mengarahkan isi mimpinya seperti halnya dalam keadaan sadar, sehingga kebebasan manusia dalam mimpi bersifat terbatas. Namun demikian, dari pertemuan dua pemikiran tokoh ini, dapat dipahami bahwa mimpi tetap memiliki nilai eksistensial manusia.

MOTTO

Kemarin, hari ini, dan esok adalah waktu untuk belajar dari segala bentuk keterpurukan dan perkembangan diri. Karena itu, gunakan waktu yang telah diberikan, dan tumbuhlah menjadi pribadi yang lebih baik.

Wal Iqram

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITER ARAB-INDONESIA	ix
ABSTRAK	xiii
MOTTO	xiv
DAFTAR ISI	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
1. MimpI	9
2. Erich Fromm	9
3. Filsafat Eksistensialisme	10
4. Jean Paul Sartre	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Kerangka Teori	15
H. Metode Penelitian	17
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
2. Subjek dan Objek Penelitian	18
3. Sumber Data	18
a. Data Primer	18
b. Data Sekunder	19
4. Teknik Pengumpulan Data	19
5. Teknik Pengolahan Data	20
6. Metode Analisis	20
I. Sistematika Penulisan	22
 BAB II MIMPI DAN EKSISTENSIALISME JEAN PAUL SARTRE	 24
A. Pengertian MimpI.....	24
1. MimpI dalam Pandangan Islam.....	26

2. Mimpi dalam Pandangan Psikologi	31
3. Filsafat Eksistensialisme	38
4. Hubungan Mimpi dan Pemikiran Eksistensialisme	42
B. Eksistensialisme Jean Paul Sartre	46
1. Biografi	46
2. Aktivis Politik	48
3. Karya-Karya	50
4. Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre	51
BAB III PANDANGAN ERICH FROMM TENTANG MIMPI	61
A. Biografi Erich Fromm	61
1. Kelahiran dan Latar Belakang Keluarga	61
2. Pendidikan dan Perjalanan Intelektual	63
3. Karya-Karya	67
4. Pandangan Erich Fromm Tentang Mimpi.....	70
BAB IV ANALISIS PANDANGAN ERICH FROMM TENTANG MIMPI DALAM PERSPEKTIF EKSISTENSIALISME JEAN PAUL SARTRE	83
A. Hubungan Mimpi dan Kesadaran Manusia.....	83
1. Kesadaran Imajinasi	83
2. Kesadaran Ada-Untuk-Dirinya	88
B. Hubungan Mimpi dan Proyek Eksistensial	92
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
1. Secara Praktis	99
2. Secara Teoretis	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP... ..	115